

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian semacam ini disebut penelitian lapangan, yang melibatkan teknik deskriptif kualitatif dan pengamatan langsung. Pendekatan ini mendasarkan deskripsinya pada data lapangan aktual. Hal ini memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat dan mengeksplorasi masalah yang dihadapi secara lebih mendalam.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. mencari penjelasan faktual, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menabung di bank konvensional dan syariah. Para penulis penelitian ini mengadopsi strategi unik yang disebut interaksi simbolik. Sehingga, penulis menerima tanggapan langsung dari peserta penelitian para mahasiswa.

##### 3. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, jadi ruang lingkup untuk memperoleh data yang berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis mengambil lokasi di UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, prodi Perbankan Syariah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dari masalah yang diteliti untuk mendapatkan informasi yaitu dengan menjadikan orang sebagai sumber informasi atau sumber data oleh peneliti untuk melakukan riset penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang akan memberikan informasi atau tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga informasi dan teori yang ditambahkan melalui buku-buku dan jurnal untuk diperlukan dalam laporan penelitian.

### **2. Objek Penelitian**

Masalah yang diteliti atau akan diteliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai objek penelitian. Jadi objek dari penelitian ini ialah faktor-faktor dan perbandingan dari keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank syariah dan bank konvensional.

## **C. Populasi dan Sampel**

Teknik sampel yang digunakan adalah Non-probability Sampling yaitu di mana probabilitas dari subjek dipilih tidak diketahui dan menghasilkan seleksi dalam penelitian dan termasuk purposive sampling yang paling umum digunakan pengambilan sampel. Metode purposive sampling adalah metode sampling yg

dipilih berdasarkan kemudahan dan kenyamanan peneliti (Acharya, Prakash, Saxena, & Nigam, 2013, hal:331).

Tabel 2.1 jumlah mahasiswa perbankan syariah

<b>ANGKATAN</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>TOTAL</b>
2019	50	152	202
2020	26	74	100
2021	20	48	68
<b>TOTAL</b>			<b>370</b>

Sumber: *Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang sedang diselidiki, dan dalam pandangannya, lebih baik untuk memasukkan semua peserta jika informan kurang dari 100 untuk melakukan penelitian dalam populasi.

Kemudian, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih jika subjeknya besar. Sebagai pedoman umum, banyak spesialis penelitian menyarankan untuk mengambil sampel 10% dari produksi, terlebih lagi jika populasinya yang cukup besar. (Arikunto, 2010)

Jadi penulis akan mengambil populasi dari mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019,2020,2021 yang berjumlah 370. Jadi peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah populasi dengan

hitungan  $370 \times 10\% = 37$  siswa. Sehingga total sampel yang di ambil oleh peneliti yaitu berjumlah 37 orang mahasiswa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah pengelompokan informasi yang ditemukan dengan cara observasi suatu objek dan temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

##### **a) Data Primer**

Data Primer diambil melalui wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung dari narasumber. (Diana, Rofiki:2020)  
Data yang akan diambil yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan oleh peneliti, yakni mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019,2020, dan 2021.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder diambil dari dokumen melalui buku, brosur, dan artikel untuk mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, serta data dari prodi perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin.

##### **2. Sumber Data**

Bagian utama dari sumber informasi, sumber data dapat digunakan untuk mewakili hasil penelitian yang berisi informasi, pengumpulan data, dan hal-hal lainnya. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang akan menyampaikan tanggapan atau informasi sesuai dengan penelitian ini,

serta materi dari buku dan jurnal yang diperlukan untuk laporan penelitian yang merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yaitu untuk mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi masalah yang sedang diteliti, observasi memerlukan pengamatan langsung terhadap permasalahan. Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti melakukan studi dengan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi. Tahap observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berfokus pada unsur-unsur tertentu.

Observasi yang dilakukan ialah pengamatan alami didefinisikan sebagai pengamatan yang dilakukan di lingkungan alami subjek tanpa ada upaya untuk mengubah atau memanipulasi perilaku subjek. Ciri-ciri pengamatan alami di dapatkan data representatif dari perilaku yang terjadi secara alami untuk memberikan validitas eksternal yang kuat. Ini dianggap sangat baik karena tindakan subjek tidak dibuat-buat atau terjadi secara spontan, dapat menjelaskan hubungan sebab akibat dari perilaku yang diamati, bahkan jika itu hipotesis dari pengamat. Hal ini terkait dengan perkembangan perilaku sebagai akibat dari manipulasi atau kontrol peneliti. (Hasanah, 2016, hal:37)

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa dari prodi perbankan syariah yang akan menjadi narasumber selama wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yang digunakan untuk mengumpulkan data. Agar informan dapat menanggapi maka peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah terstruktur dilakukan ketika pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan urutan pertanyaan tidak diubah. Wawancara terstruktur jauh lebih unggul daripada wawancara tidak terstruktur dalam banyak hal. Wawancara ini memungkinkan untuk perbandingan hasil dari satu kasus ke kasus lain. Keuntungan dari wawancara terstruktur adalah pewawancara dapat mengatur waktu dan mengarahkan pewawancara ke informasi tertentu dan diinginkan karena pertanyaan menggunakan kalimat tertutup. (Fadhallah, 2020, hal:7)

## 3. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk merekam atau menyimpan berbagai informasi penting yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Prosedur atau proses penulis dalam mengolah data untuk

keperluan pelaksanaan penelitian ini dijabarkan dalam pendekatan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yaitu pengumpulan informasi melalui wawancara.
- b. Pemeriksaan data, yaitu memerlukan penentuan keakuratan dan penerapan data yang dikumpulkan.
- c. Klasifikasi data, yaitu penataan informasi secara sistematis sehingga jelas dan dapat dipahami berdasarkan jenis dan masalahnya.
- d. Verifikasi data, yaitu proses pemeriksaan informasi dan data yang telah dikumpulkan dari lapangan dalam rangka mengenali keaslian data dan menggunakannya dalam penelitian.
- e. Kesimpulan, yaitu rangkuman pengolahan data yang pada akhirnya akan menghasilkan data termasuk topik penelitian peneliti.

## 2. Analisis Data

Untuk menafsirkan data yang dikumpulkan dengan lebih baik untuk laporan penelitian, perlu mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah diambil secara sistematis. analisis data sebagai “usaha mencari dan menyusun catatan-catatan pengamatan, wawancara, dan sumber-sumber lain secara cermat guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap subjek yang diteliti dan menawarkannya sebagai temuan bagi orang lain. Guna meningkatkan pengetahuan, pemeriksaan ini harus

diulangi dengan usaha mencari makna”.

Beberapa hal tersirat dari pengertian tersebut, yaitu

- (a) upaya pencarian data merupakan proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya,
- (b) menyusun temuan di lapangan secara sistematis,
- (c) mempresentasikan temuan lapangan,
- (d) mencari makna, mencari makna secara terus menerus hingga tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, disini perlu adanya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap peristiwa atau kasus yang terjadi. (Rijali, 2018, hal:84)

#### **G. Tahapan Penelitian**

1. Identifikasi masalah, Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga membuat penegasan bahwa itu tersebut layak diteliti.
2. Pembahasan atau penelusuran kepustakaan, Pada penelitian ini peneliti mencari bahan bacaan jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.
3. Maksud dan tujuan penelitian, pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.
4. Pengumpulan data, yaitu menyangkut pemilihan dan penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat. Hal penting lainnya yaitu mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini.

5. Analisis dan penafsiran data, data yang tersedia biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis menyangkut klasifikasi dan pengkodean data.
6. Pelaporan, yaitu laporan dari hasil penelitian dari situasi lingkungan dan pengalaman partisipan digambarkan secara luas dan mendalam sehingga para pembaca mampu menempatkan diri dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. (Raco,2013, hal:18-20)